



**IMPLEMENTASI ASESMEN PENEMPATAN NARAPIDANA OLEH
PEMBIMBING KEMASYARAKATAN BAPAS PATI UNTUK
MENCEGAH RISIKO PENGULANGAN TINDAK PIDANA**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Hukum

Disusun Oleh

FAISAL ABDURRACHMAN HARITS
2021-02-015

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2023

TESIS

IMPLEMENTASI ASESMEN PENEMPATAN NARAPIDANA OLEH
PEMBIMBING KEMASYARAKATAN BAPAS PATI UNTUK
MENCEGAH RISIKO PENGULANGAN TINDAK PIDANA

Disusun oleh:

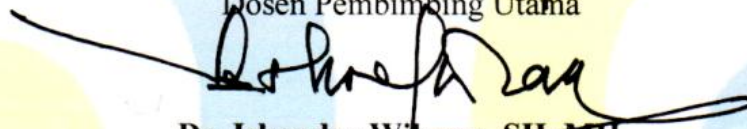
FAISAL ABDURRACHMAN HARITS

2021-02-015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 03 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji:

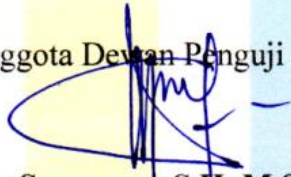
Dosen Pembimbing Utama



Dr. Iskandar Wibawa, SH, MH

NIDN. 0626025901

Anggota Dewan Penguji I



Dr. Suparno, S.H.,M.S

NIDN. 0628096201

Anggota Dewan Penguji II



Dr. Sukresno, S.H.,M.Hum.

NIDN. 8905130021

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum

Tanggal 03 Agustus 2023

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Hidayatullah, S.H.,M.Hum.

NIDN. 0613046101

**“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya,”
(QS. Al Baqarah:286)**

Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang karena nikmat dan karunia-Nya telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam menimba ilmu.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat yang tak terhingga.
3. Istri dan Anak tercinta Dhini Novita Luthfiana dan Gazelle Afshaka Harits yang selalu memberikan support dan semangat yang tak ternilai.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAISAL ABDURRACHMAN HARITS

NIM : 202102015

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Kudus, 03 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Faisal Abdurrachman Harits

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.

Tesis ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menacapai gelar Magister Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muria Kudus. Judul Tesis ini adalah **“Implementasi Asesmen Penempatan Narapidana Oleh Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Pati Untuk Mencegah Risiko Pengulangan Tindak Pidana”**

Penyusunan tesis ini dibantu oleh berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si selaku Rektor Universitas Muria Kudus
2. Bapak Dr. Hidayatullah, SH, M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
3. Bapak Dr. Suparno, SH, MS selaku Kaprodi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus.
4. Bapak Dr. Iskandar Wibawa, SH, MH selaku dosen pembimbing yang selama ini telah memberikan arahan serta bimbingan kepada Penulis.
5. Bapak Dr. Suparno, SH, MS dan bapak Dr. Sukresno, SH., M.Hum. selaku dosen penguji dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang telah membagikan ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
7. Seluruh Staf Sekretariat Jurusan Ilmu Hukum, Program Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus
8. Seluruh teman-teman seperjuangan MIH 2021 dalam mencapai gelar Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus
9. Bapak Muhamad Nurseha, SH, MH selaku Kepala Balai Pemasyarakatan Kelas II Pati, Tahris Afrudin, SH Kasubsie BKD dan Danang Ariyanto, SE Kasubsie BKA, serta Raden Agus Nurdiantoro, SH Kaur Tata Usaha yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini

10. Teman-teman JFU, JFT Pembimbing Kemasyarakatan dan Asisten Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas II Pati yang yang selalu memberikan dukungan pada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda pada pihak-pihak yang memberikan bantuan selama penyelesaian tesis ini. Penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kudus, 03 Agustus 2023

Faisal Abdurrachman Harits

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	III
PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
ABTRAK	XII
ABSTRACT	XIII
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Keaslian Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan Penelitian.....	14
2. Jenis Data.....	15
3. Metode Pengumpulan Data	18
4. Metode Analisis Data	18
G. Sistematika Penelitian	19
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Tinjauan Umum Mengenai Peran Pembimbing Kemasyarakatan.....	21
B. Tinjauan Umum Mengenai Balai Pemasyarakatan Kelas II Pati.....	29
C. Tinjauan Umum Mengenai Revitalisasi Pemasyarakatan	33
D. Tinjauan Umum Mengenai Narapidana.....	40
E. Tinjauan Umum Mengenai Asesmen Penempatan Narapidana	43
F. Pencegahan Risiko Pengulangan Tindak Pidana.....	52

G. Teori Sistem Hukum Lawrence M. Friedmann	56
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	6
A. Implementasi Asesmen Risiko, Asesmen Kriminogenik, dan Asesmen Screening Penempatan Narapidana Oleh Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Pati dan Kendala Yang Dihadapi.....	61
1. Permintaan Asesmen Penempatan Narapidana Sebelum Disahkannya Undang-Undang Pemasarakatan	61
2. Permintaan Asesmen Penempatan Narapidana Setelah Disahkannya Undang-Undang Pemasarakatan).....	65
3. Implementasi Asesmen Risiko, Asesmen Kriminogenik, dan Asesmen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana.....	70
4. Pencegahan Pengulangan Tindak Pidana	81
5. Kendala yang dialami oleh Pembimbing Kemasyarakatan ...	86
B. Faktor Kebutuhan Pembinaan Narapidana Untuk Mencegah Risiko Pengulangan Tindak Pidana.....	94
BAB IV. PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengesahan RUU Pemasarakatan menjadi Undang-Undang . 65



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. Data Permohonan Asesmen Untuk Pembinaan Awal pada Bapas Pati Periode 1 Januari 2021 hingga 03 Agustus 2022.....	64
Tabel 3. Data Permohonan Asesmen Untuk Pembinaan Awal pada Bapas Pati Periode 4 Agustus 2022 hingga 20 Maret 2023.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Litmas dan Asesmen Narapidana	115
Lampiran 2. Surat Perintah Penunjukan Pembimbing Kemasyarakatan Untuk Melakukan Litmas Pembinaan Awal dan Asesmen.....	116
Lampiran 3. Surat Persetujuan Pelaksanaan Asesmen Narapidana	117
Lampiran 4. Instrumen Asesmen Resiko Residivis Indonesia.....	118
Lampiran 5. Instrumen Asesmen Kriminogenik.....	119
Lampiran 6. Instrumen Screening Penempatan Narapidana (ISPN).....	120
Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan Asesmen Narapidana oleh Pembimbing Kemasyarakatan	121
Lampiran 8. Dokumentasi Pembinaan Narapidana di Lapas	122
Lampiran 9. Hasil Penelitian Kemasyarakatan Untuk Pembinaan Awal Narapidana	123
Lampiran 10. Case Plan Program Pembinaan Narapidana	124

IMPLEMENTASI ASESMEN PENEMPATAN NARAPIDANA OLEH PEMBIMBING KEMASYARAKATAN BAPAS PATI UNTUK MENCEGAH RISIKO PENGULANGAN TINDAK PIDANA

ABSTRAK

Pembinaan yang diberikan kepada narapidana seringkali hal itu tidak sesuai dengan minat, bakat, keinginan, serta karakteristik narapidana atau sudah tidak relevan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat. Hal inilah yang menjadi salah satu risiko pengulangan tindak pidana. Optimalisasi Revitalisasi Penyelenggaraan Masyarakat serta disahkannya Undang-Undang Masyarakat terbaru membuat tugas dan fungsi Pembimbing Masyarakat menjadi krusial karena harus melaksanakan asesmen risiko, asesmen kriminogenik, *screening* penempatan narapidana untuk melihat faktor risiko, kebutuhan, serta mengetahui faktor kebutuhan pembinaan narapidana untuk mencegah risiko pengulangan tindak pidana.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah yuridis empiris atau *non doctrinal* dengan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang didukung oleh sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi, dan untuk data sekunder didapatkan dari hasil studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa Implementasi asesmen risiko, asesmen kriminogenik, dan asesmen *screening* penempatan narapidana oleh Pembimbing Masyarakat Bapas Pati bertujuan agar setiap narapidana tidak hanya diukur tentang bagaimana tingkat risiko pengulangan kembali dalam melakukan tindak pidana, namun juga dapat diberikan program pembinaan yang sesuai. Kendala yang dihadapi ialah kurangnya sarana dan prasarana dalam hal ini belum banyaknya lapas selain kategori medium security, dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) Pembimbing Masyarakat dalam pelaksanaan asesmen. Faktor yang dibutuhkan dalam pembinaan narapidana ialah pengawasan program pembinaan kepribadian dan kemandirian.

Kata Kunci: Asesmen, Pembimbing Masyarakat, Narapidana.

**IMPLEMENTATION OF PRISONER PLACEMENT ASSESMENT BY
PROBATION OFFICER OF BAPAS PATI TO PREVENT THE RISK
RECIDIVISM CRIMINAL ACTS**

ABSTRACT

The guidance provided to prisoners is often not in accordance with the interests, talents, desires, and characteristics of prisoners or is no longer relevant to the needs of society. This is one of the risks of recidivism. The Optimization of the Correctional Revitalization and the latest Correctional Statues make the duties and functions of Probation Officer crucial because they must carry out risk assessments, criminogenic assessments, screening of prisoner placements to see risk factors, needs, and know the factors of prisoner development needs to prevent the risk of recidivism of criminal acts.

The method used in this research is empirical or non doctrinal juridical with the data source used by researchers is primary data supported by secondary data sources. Primary data collection techniques are obtained through interviews and observations, and for secondary data obtained from the results of literature studies. Data analysis used by researchers using qualitative data analysis techniques.

Based on the results of the research and discussion that has been carried out, the implementation of risk assessment, criminogenic assessment, and screening assessment of prisoner placement by the Probation Officer of Bapas Pati aims to ensure that each prisoner is not only measured on how the level of risk of recidivism in committing a crime, but also can be given an appropriate coaching program. The obstacles faced are the limited of facilities and infrastructure in this case there are not many correctional facilities other than the medium security category, and the limited amounts of Probation Officer in conducting assessments. Factors needed in the development of prisoners are supervision of personality guidance and independence development programs.

Keywords: Assesment, Probation Officer, Prisoners.